

SKRIPSI

TWITTER SEBAGAI PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA



**RAYONA MIKHA
07021281823079**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

TWITTER SEBAGAI PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RAYONA MIKHA
07021281823079

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“PERILAKU GENERASI Z PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER SEBAGAI
PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI

(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA)”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1Sosiologi

Oleh :

Rayona Mikha

07021281823079

Pembimbing I

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA

NIP. 196006251985031005

Tanda Tangan



Tanggal

23/11/2022

Pembimbing II

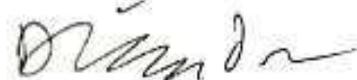
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos

NIP. 199206062019032025



29/11/2022

Mengetahui, 01 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“TWITTER SEBAGAI PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI
BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA ”**

Skripsi

**RAYONA MIKHA
07021281823079**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Desember 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005
2. Yulastriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Penguji :

1. Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001
2. Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031000

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 | Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rayona Mikha
NIM : 07021281823079
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Twitter Sebagai Pembentukan Identitas Diri Bagi Mahasiswa Universitas Sriwijaya " ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Maret 2023

Yang buat pernyataan,


Rayona Mikha
NIM. 07021281823079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Kalau bukan kamu yang menguatkan diri kamu sendiri untuk berjuang, mau siapa lagi yang bisa kamu andalkan?
- Matius 6:33 => “ Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.”

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Orangtuaku beserta saudara-saudariku kak Arab, Nia dan Rehan.
3. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Yoyok Hendarso, MA dan Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
4. Teman-teman seperjuangan dikampus dan di kos.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Haleluya, segala puji bagi Tuhan Yesus Kristus karena atas segala nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perilaku Generasi Z Pengguna Media Sosial Twitter Sebagai Pembentukan Identitas Diri (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya)”. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Yoyok Hendarso, MA selaku pembimbing skripsi pertama penulis yang selalu sabar dan baik hati dalam menghadapi segala tingkah serta sudah banyak membantu penulis.
6. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos sebagai Pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

7. Ibu Merry Yanti, S.Sos., MA selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
8. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi penulis.
10. Spesial untuk kedua orangtua, Bapak Risal P. Siahaan dan mama Dewi R. Manik yang sudah sangat penulis cintai, teima kasih untuk doa yang telah dipanjatkan dan semua dukungan serta cinta yang sudah diberikan kepada penulis.
11. Spesial untuk saudara-saudari (Kak Arab, Nia dan Rehan) terima kasih sudah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap kuat dan semangat.
12. Teman-teman terbaik semasa kuliah, Pola, Selly, Becca, Joshua, Milen. Terima kasih telah selalu membersamai penulis, memberikan doa, semangat, serta dukungan. Terima kasih telah mengisi hari-hari penulis selama berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Teman sekos Erika dan Ria yang sudah menemani penulis setiap hari, mau mendengar keluh kesah dan memberi semangat. Untuk Erika semangat mengerjakan skripsinya semoga tahun ini bisa wisuda yaaa.... Makasih juga sudah menemani dari awal wkwk. Begitu juga dengan Ria semangat kuliahnya, emang diawal susah beradaptasi, tapi kalau kita biasain bisa kok jangan patah semangat ^_^
14. Teman seperjuangan Paulina, terima kasih sudah mau berteman dari awal masuk kuliah. Masih ingat ketemu di bukit waktu verifikasi dan sampe sekarang tetap bareng walaupun beda kos wkwk.. Tetap semangat yaa, tetap menjadi Pau yang kukenal selalu gembira (yaa walaupun dalamnya mau meledak wkwk) semangat mengerjakan skripsinya jangan pernah menyerah.

15. Nah ini Yolanda, pertama kali kenal itu waktu dibus dan sampai sekarang temanan. Orang yang sangat random, makasih ya uda nemenin penulis disaat buntu dan mau memberikan arahan dan nasehat. Tetap semangat dalam penulisan skripsinya jangan menyerah walaupun banyak tantangan dan kendala yaa.
16. Nevelyn, ini piri aku di layo wkwk. Makasih ya untuk semuanya bahkan kami berencana wisuda bareng (walaupun sedih pau dan yola beda) tapi tetap semangat ya dikehidupan kedepannya. Jangan lupa kalau masak antar ke kos ya wkwk.
17. Teman satu kos Cahaya Rika, Alya, Arina, Anggun, Melfhine, Widodo yang sudah mengisi hari-hari penulis dengan banyak tawa serta pengalaman yang baru.
18. Teman-teman Sosiologi angkatan 2018 yang selalu solid.
19. Kepada semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.
20. Umumnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang penulis kenal dalam kehidupan sehingga menjadikan penulis orang yang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis ingin menyampaikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, 10 Maret 2023

Penulis,

Rayona Mikha

NIM. 07021281823079

RINGKASAN

TWITTER SEBAGAI PEMBENTUKAN IDENTITAS DIRI BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Twitter sekarang menjadi salah satu media sosial populer di kalangan mahasiswa saat ini. Para mahasiswa menggunakan Twitter sebagai sarana untuk menunjukkan eksistensi diri dan kehidupan sosial. Di usia mahasiswa merupakan usia dimana mahasiswa masih mencari identitas diri. Maka dari itulah Twitter menjadi salah satu media mahasiswa dalam menyalurkan kreatifitasnya. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan terbentuknya identitas virtual mahasiswa pengguna Twitter di Universitas Sriwijaya melalui media sosial Twitter. Landasan teori yang digunakan adalah Teori Identitas Manuel Castells. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa dalam menggunakan Twitter para mahasiswa telah mempunyai konsep yang akan mereka gunakan. Pengaruh lingkungan sekitar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam membentuk identitas diri. Salah satu indikator yang menunjukkan eksistensi informan melalui jumlah like (suka) atau komentar. Para informan kebanyakan terinspirasi dari para influencer sehingga banyak membuat tweet yang beragam. Kebanyakan isi tweet Twitter informan berisi tweet teks dan foto tentang dirinya sendiri. Eksistensi merupakan hal yang penting bagi remaja, khususnya dalam media sosial Twitter. Remaja akan dilihat keberadaannya, seiring dengan eksistensinya dalam media sosial Twitter.

Kata kunci : Twitter, Mahasiswa Universitas Sriwijaya, Identitas Diri

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II

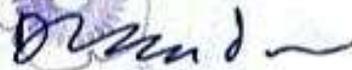


Yulastriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Dianif Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

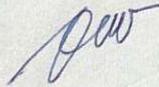
TWITTER AS THE ESTABLISHMENT OF SELF-IDENTITY FOR SRIWIJAYA UNIVERSITY STUDENTS

Twitter is now one of the most popular social media among students today. Students use Twitter as a means to show self-existence and social life. At the age of students, it is the age when students are still looking for identity. So that's why Twitter has become one of the media for students to channel their creativity. The purpose of this study is to explain the formation of virtual identities of Twitter user students at Sriwijaya University through Twitter social media. The theoretical basis used is the identity theory of Manuel Castells. This study uses a qualitative descriptive method. The results of this study found that in using Twitter the students already had a concept that they would use. The influence of the surrounding environment is one of the factors that influence students in forming self-identities. One indicator that shows the existence of informants through the number of likes (likes) or comments. Most of the informants were inspired by influencers, so they made lots of different tweets. Most of the contents of the informant's Twitter tweets contain text and photos about him. Existence is important for teenagers, especially on social media like Twitter. Their existence will be seen by teenagers, along with their existence on social media, Twitter.

Keywords: Twitter, Sriwijaya University Students, Self Identity

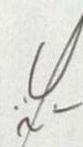
Approved by :

Advisor I



Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005

Advisor II

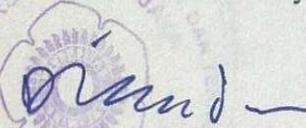


Yulastriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Head of Sociology Department

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Pustaka.....	10
2.2.1 Media Sosial Twitter	10
2.2.2 Remaja	12
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.3.1 Teori Identitas Manuel Castells.....	16

2.3.2 Kontruksi Identitas	20
2.4 Bagan Kerangka Pemikiran	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Strategi Penelitian.....	23
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Sumber Data.....	25
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	25
3.7 Peranan Peneliti	26
3.8 Teknik Pengumpulan Data	26
3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian.....	28
3.10 Teknik Analisis Data	28
3.11 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	30
BAB IV	31
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Sejarah Universitas Sriwijaya	31
4.1.1 Lambang Universitas Sriwijaya	32
4.2 Letak Geografis Universitas Sriwijaya	33
4.3 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Sriwijaya.....	34
4.3.2 Misi Universitas Sriwijaya	35
4.3.3 Tujuan Universitas Sriwijaya	35
4.4 Fakultas dan Program Studi Di Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya	36
4.5 Unit dan Organisasi Unsri	37
4.7 Deskripsi Informan Penelitian.....	38
BAB V	42
HASIL PEMBAHASAN	42
5.1 Lingkungan Sosial.....	42

5.2 Konsep Diri.....	48
5.3 Pembahasan.....	52
BAB VI	56
KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
6.1 Kesimpulan.....	56
6.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	30
Tabel 4.1 Daftar Fakultas dan Program Studi Universitas Sriwijaya	36
Tabel 4.2 Daftar Organisasi Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya	38
Tabel 4.4 Data Informan.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Twitter Indonesia (2019-2022)	3
Gambar 2.1 Logo Twitter	10
Gambar 2.2 Halaman Depan Akun Twitter	10
Gambar 4.1 Lambang Universitas Sriwijaya	32
Gambar 4.2 Peta Wilayah Universitas Sriwijaya	33
Gambar 5.1 Akun Twitter Informan I	42
Gambar 5.2 Akun Twitter Informan II.....	43
Gambar 5.3 Akun Twitter Informan III	44
Gambar 5.4 Akun Twitter Informan IV	44
Gambar 5.5 Akun Twitter Informan V	45
Gambar 5.6 Foto Random Informan	49
Gambar 5.7 Foto Random Informan	49
Gambar 5.8 Foto Random Informan	50
Gambar 5.9 Foto Random Informan	50
Gambar 5.10 Foto Random Informan	50
Gambar 5.11 Foto Random Informan	50
Gambar 5.12 Foto Random Informan	52
Gambar 5.13 Foto Random Informan	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, penggunaan internet sebagai sarana komunikasi utama memiliki dampak yang sangat positif. Hal ini dikatakan dalam artikel Susan C. Herring (2010) tentang penggunaan internet. Sistem yang terhubung, atau dokumen yang dikenal sebagai World Wide Web, telah mulai terbentuk sebagai metode utama untuk mendistribusikan konten multimodal di internet. Faktanya, sumber pendistribusian konten paling populer di dunia saat ini adalah (web).

Perkembangan internet dimulai dengan World Wide Web (WWW), yang dibuat oleh Tim Berners-Lee di CERN. (Laboratorium Eropa untuk Fisika Partikel). Pada awal WWW, atau seperti yang lebih sering kita sebut sekarang, Tim Berners-Lee hanya memiliki satu visi, yaitu membuat jaringan yang memungkinkan semua orang di dunia berkolaborasi dalam proyek bersama.

Pada 1960-an, strategi implementasi hypertext Ted Nelson melahirkan World Wide Web. Implementasi awal mencakup lebih dari sekadar hypertext; mereka juga menyertakan audio, visual, dan video, yang sekarang sering disebut sebagai hypermedia. Pada tahun 1989, CERN mulai mengembangkan situs web bagi para ilmuwan global untuk menggunakan hypertext untuk berkomunikasi secara efektif. NCSA (National Center for Supercomputing Applications di University of Illinois) merilis situs browser grafis terkenal Mosaic pada Februari 1993.

Pesatnya pertumbuhan situs web ini tercermin dalam infrastruktur internet. Internet adalah jaringan telepon, kabel, satelit, dan koneksi nirkabel yang dirancang khusus untuk menghubungkan semua pengguna komputer di seluruh dunia dan menyebarkan informasi berbasis komputer. Tujuan dari internet adalah untuk menciptakan outlet media baru untuk bersaing dengan media tradisional. (Campbell 2010: 45).

Sebagai hasil dari kemajuan teknologi komunikasi ini, seluruh rakyat diuntungkan secara besar-besaran. Misalnya, berbeda dengan masa lalu ketika orang berkomunikasi melalui surat fisik, saat ini orang dapat melakukannya melalui email, pesan instan, dan media sosial. Proses komunikasi interpersonal antar manusia tidak lagi terbatas pada kontak fisik (bertemu) atau pertukaran verbal melalui media tersendiri yang dikenal dengan media sosial. Dengan kata lain, komunikasi kini mengandalkan komputer yang menggunakan internet. Internet menampilkan dirinya sebagai alat komunikasi yang ideal bagi populasi massal karena menggunakan media sosial.

Situs jejaring sosial menjadi tempat yang semakin populer untuk berkumpul secara online bagi orang-orang dari semua lapisan masyarakat, mulai dari remaja hingga manula. (Boyd, 2011). Ada beberapa outlet media sosial yang aktif. Pada tahun 2002, Friendster, sebuah platform jejaring sosial yang cukup populer di Asia, diluncurkan. MySpace didirikan pada tahun 2003, diikuti oleh LinkedIn pada tahun 2003, Facebook pada tahun 2004, Twitter pada tahun 2006, StumbleUpon, dan layanan lainnya. Saat ini ada beberapa outlet media sosial di web. Setiap outlet media sosial memiliki karakteristik dan nilai tersendiri.

Jenis-jenis media seperti di atas sering disebut sebagai “Media Baru” dalam bidang teori komunikasi. (Media Baru). Istilah New Media difokuskan pada pertumbuhan industri komunikasi dan media. Namun, ini bukan hanya gelombang format media baru; itu juga mewakili konvergensi teknologi media dan berbagai cara baru yang digunakan orang, berinteraksi dengan, dan memproduksi media. (Osgerby, 2004:193).

Media sosial yang sering disebut dengan media baru merupakan salah satu bentuk media yang sering digunakan oleh masyarakat umum. Media sosial, mirip dengan media baru lainnya, telah sangat meningkatkan persepsi orang biasa dengan mendefinisikan pemahaman mereka tentang waktu dan tempat dan memungkinkan mereka untuk lebih sering memasuki kehidupan sehari-hari di tempat kerja mereka. (Osgerby, 2004:215). Masyarakat kini tidak lagi

diintegrasikan oleh kedekatan fisik, kesamaan sosial (tempat tinggal, etnis, umur, pekerjaan, strata sosial/ideologi dan seterusnya), masyarakat jejaring sosial sudah mengubah dasar dasar dalam masy (Jacky, 2012:99).

Dengan banyaknya pengguna media sosial di Indonesia, Twitter bukan lagi fenomena baru bagi masyarakat umum. Pengguna media sosial ini biasanya dari generasi kelas menengah. Twitter sering dianggap sebagai situs microblogging global terbaik. Di Indonesia, akan ada 18,45 juta pengguna aktif Twitter pada tahun 2022. Angka ini menempatkan Indonesia sebagai pengguna Twitter terbesar kelima di dunia. Statistik ini identik dengan 4,23% jumlah total pengguna Twitter di seluruh dunia, yang berjumlah 436 juta orang. Penggunaan Twitter di Indonesia pada tahun 2022 akan meningkat 31,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yaitu di atas 14,05 juta.

Gambar 1.1 Presentase Pemakai Twitter di Indonesia (2019-2022)



Sumber : dataindonesia

Twitter telah ditunjuk oleh Remaja Indonesia sebagai sarana ekspresi atau panggung untuk mengekspresikan diri. Di antara hal-hal yang dapat dilakukan di Twitter adalah: menulis jadwal harian, berkomunikasi dengan artis idola, menyebut uneg-uneg, bertemu teman lama, update berita, hingga ajang curhat. (dhilayaumil, 2013). Twitter juga dapat digunakan untuk hal-hal negatif seperti bullying selain hal-hal positif. Dengan cara ini, perempuan di Twitter menggunakan format teks/visual untuk membagikan identitas mereka sendiri.

Oleh karena itu, pemahaman terhadap perempuan dalam penciptaan identitas menjadi sangat penting untuk diketahui.

Menurut Giddens (1991), kemampuan untuk menghasilkan narasi tentang diri sendiri menyebabkan berkembangnya keyakinan yang kuat tentang keberadaan narasi biografi. Bagi Giddens, identitas adalah proyek tersendiri. Gagasan utamanya adalah bahwa identitas adalah sesuatu yang kita kenali, sesuatu yang terus bergerak, sesuatu yang bergerak maju daripada sesuatu yang lain yang muncul kemudian. (Barker, 2004:171). Identitas membantu kita mengatur semua pikiran, perasaan, keyakinan, perilaku, nilai, dan kepemilikan kita.

Proses pembentukan identitas melibatkan pemikiran tentang bagaimana kita ingin dianggap oleh orang lain, serta bagaimana kita ingin dianggap oleh orang lain. Menurut Thurlow (2004:96), ada empat poin utama yang dapat menyebabkan seseorang mengalami disorientasi saat menciptakan identitas baru. Yang pertama adalah bagaimana individu bertanya tentang siapa mereka. Yang kedua adalah pesan yang dimaksudkan seseorang tentang diri mereka sendiri kepada orang lain. Poin ketiga adalah bagaimana orang lain (khalayak) berbicara tentang kita. Keempat adalah apa yang kita katakan atau bayangkan ketika kita berbicara tentang diri kita sendiri. Dengan demikian dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa konstruksi identitas merupakan proses sosial karena tidak hanya melibatkan individu tetapi juga kelompok masyarakat yang dikenal sebagai khalayak yang mengalami proses individuasi yang sama.

Percakapan tentang identitas ini cukup mendalam untuk didengar. Pada era post-modern, identitas menjadi konsep yang lebih fleksibel yang dapat berubah dan tidak statis. Penggunaan internet dan media baru, seperti Twitter, memungkinkan interaksi terjadi tidak hanya di dunia malam hari tetapi juga di dunia siang hari; ini adalah kenyataan yang dapat diakui. Membangun identitas online juga termasuk menampilkan diri secara online, yang mencakup berbagai metode berbeda yang digunakan oleh pengguna untuk menunjukkan diri. Masa remaja memiliki seni yang khas, namun juga memiliki lokasi yang tidak jelas

dalam jangkauan proses perkembangan seseorang. (Biksu, Knoers, & Haditono, 2002:258). Intinya, frasa "remaja" tidak selalu mengacu pada "kanak-kanak" atau "masa dewasa". Remaja masih belum mampu memahami fungsi fisik dan psikologisnya.

Belakangan, Remaja menggunakan teknologi untuk melakukan aktivitas komunikasi, dengan media sosial menjadi salah satu contoh yang paling menonjol. Remaja Abad 21 adalah remaja yang saling terhubung dan dapat mengerjakan banyak hal sekaligus, otonom tetapi bergantung pada teman sepergaulan (Tapscott, 2012:7). Generasi baru telah mulai muncul dengan pengukuran numerik baru. (Tapscott, 2012:11). Tatanan sosial masyarakat telah rusak akibat kemajuan teknologi dan era modern.

Setiap orang memiliki pemahaman tentang kepekaan mereka terhadap teknologi. Mereka diam-diam dan terus menerus mulai menggunakan internet untuk berkomunikasi. (Tapscott, 2012:16). Media sosial adalah satu-satunya teknologi dalam konteks ini. Twitter kini menjadi media penyebaran gosip media sosial yang banyak beredar di kalangan wanita. Jika dilihat dari perspektif generasi ini, Tumbuh di lingkungan digital telah memberikan peredaman yang sangat signifikan. (Tapscott, 2012:17). Untuk mengekspresikan diri atau membangun identitas diri sendiri, remaja dianggap sebagai siswa yang lebih liberal dan ekspresif. Karena itu, pentingnya penyelesaian penelitian ini menjadi jelas.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai judul di atas, penelitian ini dilakukan di kalangan mahasiswa UNSRI, karena generasi ini disebut sebagai “penduduk asli digital” yang kemudian telah terpapar teknologi serta internet dan media sosial. Maka dari itu dapat diuraikan rumusan masalah penelitian ini: Bagaimana mahasiswa Universitas Sriwijaya Membentuk Identitas Diri Melalui Twitter.”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi yang ada, partisipan ingin memahami bahwa tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah: memahami media sosial Twitter sebagai pembentukan identitas diri bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Menurut hasil penelitian, ada manfaat yang bisa didapatkan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat memajukan pengetahuan di bidang teori komunikasi sosial, khususnya di bidang komunikasi media sosial.
- b) Menginformasikan kepada pembaca atau peneliti yang akan menggunakan situs media sosial seperti Twitter untuk menetapkan identitasnya guna memudahkan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Memberikan informasi tentang penggunaan media sosial seperti Twitter sebagai sarana pembentukan identitas seseorang.
- b) Informasi yang mencakup pengetahuan orang tua memungkinkan orang dewasa, khususnya orang dewasa dengan anak-anak yang aktif di media sosial seperti Twitter, dapat memantau penggunaan media sosial oleh anak-anaknya secara dewasa.
- c) Sebagai narasumber yang meningkatkan pemahaman pengguna tentang tren penggunaan media sosial sehingga perempuan dapat menggunakan media sosial di Twitter secara positif.
- d) Bagi pembaca, ini berfungsi sebagai alat yang berguna untuk mengungkapkan kekhawatiran tentang penggunaan Twitter sebagai sarana untuk membangun identitas seseorang. Kuesioner ini sangat berharga sebagai sarana pelatihan karya ilmiah penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astar, Hadi. 2005. *Matinya Dunia Cyber Space*. Yogyakarta, LKis Yokyakarta.
- Ayun, Primada Qurrota. 2015. *Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas*. Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fensi, F. 2020. *Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sma & Smk Bhinneka Tunggal Ika, Jakarta*. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, 4(2).
- Fitriana, Rossa, et al. 2021. *Gejolak Fujoshi Dalam Media Sosial (Peran Media Twitter Dalam Pembentukan Identitas Kelompok Fujoshi)*. Kiryoku 5.2.
- Hadi, Mulya 2010. *Twitter untuk Orang Awam*. Maxikom:Palembang.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres.
- Hendriati, Agustina. 2009. *Psikologi Perkembangan - Pendekatan Ekologi kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung, PT. Refika Aditama.
- Hidayat, D. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jalaludin, Rahmat. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- John W. Santrock. 2003. *Adolesence - Perkembangan Remaja*. Jakarta, Erlangga.
- Jordan, Tim. 1999. *Cyberpower, The culture and Politcs of Cyberspace and The Internet*. London and New York: Routledge.
- K.Yin Robert. 2003. *Studi Kasus,Desain,dan Metode*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.
- Lincoln, Guba. 1985. *Qualitative Research*. Singapore. Singapore: Mc. Graw Hill Book Co.
- Lutfiansyah, M. 2016. *Konstruksi identitas remaja pada media sosial: studi di desa Karangkedawang Sooko Mojokerto*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Maulidhina, N. 2019. *Konsep Diri Alter Ego di Media Sosial (Studi Fenomenologi Konsep Diri Pengguna Akun Alter Ego Memposting Foto Seksi di Twitter dalam*

- Menunjukkan Identitasnya yang Berbeda di Kota Bandung*). Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia.
- Marcia, J.E. 1964. *Determination and Construct Validity of Ego Identity Status*. (Dissertation). Ohio State University, Columbus.
- Maureen, C., & Stellarosa, Y. 2021. *Instagram sebagai Pembentuk Citra Diri Generasi Milenial*. Jakarta. Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- .Morissan. 2013. *Teori Komunikasi – Individu Hingga Massa*. Jakarta, Kencana.
- Morissan. 2014. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nasrullah, Rulli . 2012. *Komunikasi Antar Budaya di era budaya siber*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli, 2013, *Cyber Media*. Yogyakarta: Ide.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Nur Hidayah,. 2016. *Krisis Identitas Diri Pada Remaja*. Sulesana.
- Nurcahyani, Enny. 2018. *Pengaruh Fitur Instagram Stories Terhadap Kepuasan Mahasiswa*. Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Lampung.
- Pasaribu, A. O. H. 2016. *Konstruksi identitas diri remaja pengguna media instagram di kota medan. FLOW*.

- Penney Upton. 2012. *Psikologi Perkembangan*,. Jakarta, Erlangga.
- Purnamasari, Ayu dan Veby Agustin. 2018. "*Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih*. Jurnal Psibernetika .
- Rahmah, T. R., Permatasari, N., & Rustham, A. T. P. *Hubungan Antara Self Presentation Pada Media Sosial Dan Pembentukan Identitas Diri Pada Remaja Akhir*. Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS XII).
- Rakanda, D. R. 2020. *Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Generasi Z Atau Igeneration Di Desa Cawas*. Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta.
- Ritzer, George. 2012. *Teori – teori Sosiologi, Dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosiologi Postmodern*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Riyanto E, Firmansyah. 2020. *Analisis profitabilitas pada industri tekstil dan produk tekstil di indonesia*. J Din Ekon Pembang.
- Safitri, Y. & Ramadanty, S. 2019. *Strategi Keterlibatan Key Opinion Leaders dalam Kampanye Public Relations di Indonesia*. Jurnal Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia.
- Soedarsono, D. K., & Wulan, R. R. 2017. *Model Komunikasi Teman Sebaya Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja Global Melalui Media Internet*. Jurnal Aspikom..
- Stillman, D. & Stillman, J. 2018. *Generasi Z: Memahami Karakter Generasi Baru yang akan Mengubah Dunia Kerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wahidar, T. I. 2016. *Perilaku Komunikasi Pengguna Jilboobs dalam Pembentukan Identitas Diri: Studi Komparatif pada Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Universitas Islam Sumatera Utara Medan*. JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal), 2(1).

- Wahyudi, Agung. 2016. *Identitas Virtual dan Penggunaan Tagar pada Penggunaan Media Sosial Instagram Salatiga*. Komunikasi. FISKOM. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Zakirah, D. M. A. 2020. *Media Sosial Sebagai Sarana Membentuk Identitas Diri Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya*. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*.
- Zaskya, M., Boham, A., & Lotulung, L. J. H. 2021. *Twitter Sebagai Media Mengungkapkan Diri Pada Kalangan Milenial*. ACTA DIURNA KOMUNIKASI.
- Zikri Fachrul Nurhadi. 2015. *Teori Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. 2021. *Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital*. Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial.

Internet :

https://www.goodnewsfromindonesia.id/page/terms?_gl=1*1nbfnya*_ga*QIVhOHRSWjVGakJ4TVRkNmU5c1lrRVftTfc1Y19uaWxFNTFUV3J1MFJJVGYwb0hTVlp3Vlx5NjZyYXNvem83Ng (diakses pada tanggal 10 Maret 2022, pukul 14.59)

Pengguna Twitter di Indonesia

<https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-1845-juta-pada-2022> (diakses pada tanggal 19 September, pukul 12.07)